

TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR SEPAKBOLA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA SMP NEGERI 2 SEWON BANTUL TAHUN 2016

THE SKILL LEVEL OF BASIC TECHNIQUE OF FOOTBALL EXTRACURRICULAR STUDENT PARTICIPANTS SMP NEGERI 2 SEWON BANTUL 2016

Oleh: Najib Ardhi Pratomo

Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta

pratamanajib_71@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum diketahui seberapa tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola di SMP Negeri 2 Sewon Bantul Tahun 2016, pelatih belum memiliki profil atau data perkembangan keterampilan teknik dasar sepakbola, prestasi sepakbola SMP Negeri 2 Sewon 1 tahun belakangan ini mengalami penurunan, dan kurangnya program dan frekuensi latihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Sewon Bantul tahun 2016 meliputi tes lari 20 meter, tes teknik dasar tanpa bola dan tes teknik dasar dengan bola. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler sepakbola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sewon Bantul berjumlah 25 siswa. Instrumen yang digunakan adalah *The David Lee Soccer Potential Circuit Test* yaitu tes lari 20 meter, tes teknik dasar tanpa bola dan tes teknik dasar menggunakan bola. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Hasil penelitian tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Sewon Bantul tahun 2016 adalah 4% kategori baik sekali, 52% kategori baik, 16% kategori cukup, 16% kategori kurang, dan 12% kategori kurang sekali.

Kata Kunci: Keterampilan, teknik dasar, sepakbola, ekstrakurikuler

Abstract

*This research is based on the unknown skill level of football basic technique in Sewon Bantul 2 State Junior High School in 2016. The trainer (coach) has not obtain the profile and development skill of football basic technique data, the achievement of Sewon 2 Junior High School for this one year has been decreased, it is also lack of program and training frequency. The objective of this research is to know the student skill level of football basic technique who join with football extracurricular on that school in 2016 including 20 meter running test, basic technique without using ball test and basic technique using ball test. This research is a descriptive quantitative research. The population of this research were students who join with football extracurricular in Sewon 2 Junior High School in 2016 which consists of 25 students. The instruments used in this research was *The David Lee Soccer Potential Circuit Test* that are 20 meters running test, basic technique without using ball test and basic technique using ball test. The technique of analyzing data used in this research was statistic descriptive. The finding of this research show that the skill of football basic technique of students who join the football extracurricular in Sewon 2 Junior High School are 4% in "very good" category, 52% in "good" category, 16% in "fair" category, 16% in "lack" category and 12% in "very lack" category.*

Key words: skill, basic technique, football, extracurricular

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan kegiatan yang menggunakan seluruh tubuh baik jasmani dan rohani agar tubuh tetap terjaga dengan baik. Semua cabang olahraga memiliki tujuan masing-masing yang akan dicapai. Selain itu olahraga juga sudah banyak dikenal di seluruh dunia khususnya Indonesia. Banyak sekali olahraga di Indonesia yang sudah masuk dan dikenal oleh masyarakat. Diantaranya adalah sepakbola, basket, voli, takraw, futsal dan lain-lain. Dari sekian banyak olahraga, salah satu olahraga yang paling digemari masyarakat Indonesia adalah sepakbola.

Sepakbola merupakan olahraga permainan yang banyak digemari oleh masyarakat Indonesia. Hampir di setiap daerah, baik di kota maupun di desa sering dilihat adanya orang bermain sepakbola. Sepakbola adalah permainan beregu yang setiap regu terdiri dari 11 orang. Hampir seluruh permainan dilakukan dengan keterampilan mengolah bola dengan kaki, kecuali penjaga gawang dapat menggunakan seluruh anggota badannya. Menurut Muhajir (2004: 22) "Sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak dan mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola". Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan menggunakan anggota tubuh, meliputi bagian kepala, badan dan kaki kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya.

Dalam bermain sepakbola adapun teknik-teknik dasar yang harus dimiliki seseorang pemain. Teknik dasar bermain sepakbola merupakan kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan atau mengerjakan sesuatu yang berada dalam sebuah permainan sepakbola. Dengan mempunyai teknik dasar yang mumpuni, seorang pemain mampu menguasai bola secara maksimal dan meminimalisir kesalahan-kesalahan dasar.

Menurut Suryosubroto (2002: 271) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler antara lain: Olahraga (sepakbola, bolabasket,

bolavoli, sepaktakraw) dan lain-lain. Sedangkan kegiatan kokurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasanya bertujuan agar siswa lebih memperdalam dan lebih menghayati apa yang dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler. Kegiatan kurikuler dilaksanakan dalam bentuk kegiatan, seperti mempelajari buku-buku tertentu, melakukan penelitian, membuat karangan dan lain-lain.

Di dalam lingkup olahraga, kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu cara melakukan pembinaan bagi pelajar di sekolah yang akan terus ditingkatkan dengan cara melaksanakan program latihan secara terstruktur dan memberikan pengalaman kepada pelajar dengan melakukan serangkaian uji coba agar dalam kemampuannya bisa tersalurkan dengan baik serta memberikan suatu hasil optimal serta prestasi bagi sekolahnya.

Ekstrakurikuler olahraga sepakbola di SMP Negeri 2 Sewon adalah wadah untuk menyalurkan atau mengembangkan bakat dan minat para siswa dalam bidang olahraga sepakbola. Ekstrakurikuler olahraga sepakbola ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan teknik dasar para siswa dan mampu mencetak pemain-pemain yang nantinya bisa menjadi pemain yang berkualitas serta bermain dengan profesional. Selain itu terdapat nilai-nilai yang terkandung dalam sepakbola seperti sportifitas, kerjasama, kejujuran dan lain-lain yang bisa diteladani oleh siswa agar bisa menjadi pribadi yang baik di dalam lingkup sekolah maupun luar sekolah.

Sepakbola di SMP Negeri 2 Sewon merupakan olahraga permainan yang banyak dipilih oleh siswa. Ada 25 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola. Kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Sewon dilaksanakan hari Selasa dan Sabtu pukul 15.00-17.00 WIB di lapangan Semail. SMP Negeri 2 Sewon merupakan sekolah yang sering menjuarai *event* seperti POR pelajar di Bantul mulai dari tahun 2001-2007 menjadi juara 1, tahun 2009 juara 1, tahun 2011 juara 2, tahun 2014 juara 1, tahun 2015 menjadi juara 3 dan tahun 2016 hanya sampai babak 8 besar. Selain POR pelajar prestasi yang diraih adalah juara 1 sepakbola mini tingkat Bantul, juara 3 sepakbola mini tingkat Provinsi serta juara 2 "Soccer Telkomsel" se DIY pada tahun 2014. Akan tetapi 1 tahun belakangan ini prestasi SMP 2

Sewon seolah-olah mulai meredup dan bisa dibayangkan mengalami penurunan drastis. Pada tahun 2016 SMP Negeri 2 Sewon terhenti di babak 8 besar POR pelajar, padahal pemain-pemain yang berada di SMP Negeri 2 Sewon banyak yang mengikuti Sekolah Sepakbola (SSB). Tentunya ini menjadi sebuah pekerjaan sekolah untuk meningkatkan kualitas pemain agar bisa kembali berjaya seperti era sebelumnya.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini, belum diketahuinya tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler. Padahal teknik dasar ini sangat perlu diperhatikan karena merupakan hal yang penting untuk memulai karir sebagai seorang pemain. Dengan diadakannya tes itu bisa menjadi tolok ukur dalam hal menyeleksi pemain yang pantas masuk ke dalam tim sepakbola SMP Negeri 2 Sewon. Tidak hanya satu atau dua kali pertemuan saja dalam melatih teknik dasar melainkan berulang-ulang kali. Minimnya program dan frekuensi latihan ini yang menjadi hambatan siswa dalam mempelajari berbagai teknik dasar bermain sepakbola di SMP Negeri 2 Sewon Bantul. Di samping itu, seorang pelatih belum mempunyai profil atau data perkembangan keterampilan teknik dasar sepakbola yang diharapkan bisa dijadikan sebagai alat bantu dalam merancang program latihan secara sistematis dan terencana agar ke depannya para siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bisa mengalami peningkatan dalam hal keterampilan teknik dasar.

Oleh karena itu, untuk bisa menguasai teknik dasar sepakbola dengan baik maka perlu dikenalkan dan diajarkan sejak usia dini serta selalu belajar agar keterampilan yang didapat bisa dilaksanakan dengan baik. Selain itu pembinaan ekstrakurikuler di sekolah diharapkan mampu menjadi wadah yang bisa memunculkan atlet berbakat yang bisa memberikan sebuah prestasi bagi sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik adanya suatu hal yang perlu diketahui yaitu tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Sewon Bantul Tahun 2016. Penelitian tentang keterampilan teknik dasar sepakbola diharapkan dapat mengetahui keterampilan dasar sepakbola secara rinci dan menjadi bahan masukan sebagai pelatih untuk merencanakan

program ke depannya agar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berjalan lebih baik.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yaitu pengumpulan data yang hanya dengan menggunakan tes dan pengukuran.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini berlangsung pada bulan Maret tahun 2016. Adapun waktu pengambilan datanya dilakukan pada hari Sabtu, 26 Maret 2016 pukul 15.00-17.00 WIB di Lapangan Semail, Bangunharjo, Sewon, Bantul

Populasi

Populasi dalam Penelitian ini adalah siswa peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Sewon Bantul adalah sebanyak 25 siswa.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk pengambilan data sudah ada, yang dimaksud adalah dengan tes kecakapan *The David Lee Soccer Potential Circuit Test* meliputi (1) tes lari 20 meter dengan nilai validitas 0,767 dan nilai reabilitas 0,586, (2) gerakan dasar tanpa bola dengan nilai validitas 0,777 dan reabilitas 0,818, (3) keterampilan dasar dengan menggunakan bola dengan nilai validitas 0,684 dan reabilitas 0,946. Tes ini merupakan tes rangkaian dapat digunakan untuk anak usia 13 tahun ke atas (*Matur Player*) (Eric Worthington, 1984: 8).

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan metode survei dengan tes dan pengukuran. Langkah-langkah pengambilan tes: siswa disiapkan terlebih dahulu, dibariskan, berdoa dan presensi, peneliti memberikan gambaran dan petunjuk tes yang akan dilakukan, yaitu tes lari 20 meter, tes keterampilan dasar tanpa bola, tes keterampilan dasar menggunakan bola dan sebelum melakukan tes tersebut siswa melakukan pemanasan serta penguluran terlebih dahulu. Tes pertama yaitu siswa melakukan lari 20

meter, tes kedua keterampilan dasar tanpa menggunakan bola dan tes terakhir tes keterampilan dasar menggunakan bola. Tes dan pengukuran ini dilakukan dua kali, kemudian diambil hasil yang terbaik. Dalam pengambilan data ini *testee* melakukan tes berangkaian dengan satu kali melakukan secara bergantian sampai seluruhnya melakukan kemudian dilakukan tes yang kedua dimulai dari nomor awal.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan berupa statistik deskriptif yang ditujukan untuk mengumpulkan data, menyajikan data, dan menentukan nilai. Data yang didapat dari tiap tes tersebut merupakan data awal dari tiap butir tes yang telah dicapai siswa. Hasil pengukuran dibagi menjadi 5 kategori untuk menentukan setiap interval kategori. Adapun kategori yang diambil yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang, dan kurang sekali. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dinyatakan dalam bentuk kualitatif dengan persentase. Nilai tersebut kemudian diterapkan pada tabel norma nilai kategori menurut Anas Sudijono, (2009:175).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Sewon disajikan dalam tabel distribusi frekuensi di bawah ini:

Tabel 1. Deskripsi hasil penelitian tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Sewon

Kategori	Interval kelas	Frekuensi	Presentase
Baik Sekali	$X < 39.53$	1	4%
Baik	39.54– 44.73	13	52%
Cukup	44.74 – 49.92	4	16%
Kurang	44.93 – 55.12	4	16%
Kurang sekali	$X > 55.13$	3	12%

Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram dapat dilihat pada gambar di bawah

ini:



Gambar 1. Histogram Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Berdasarkan semua item tes

Pembahasan

Penelitian yang telah dianalisis kemudian dibahas untuk menyimpulkan seberapa besar tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Sewon Bantul Tahun 2016.

Berdasarkan hasil analisis tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Sewon Bantul Tahun 2016, tes lari 20 meter berada dalam kategori cukup sebesar 48%, sedangkan keterampilan dasar tanpa bola dapat diketahui mayoritas siswa berada dalam kategori sangat baik sebesar 40% dan keterampilan teknik dasar menggunakan bola dapat diketahui mayoritas siswa berada dalam kategori sangat baik yakni sebesar 48%. Jadi dari ketiga item tes yaitu tes lari 20 meter, tes keterampilan dasar tanpa bola dan tes keterampilan teknik dasar dengan bola dapat diketahui tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Sewon Bantul tahun 2016 sebanyak 25 siswa yang dijadikan sampel yaitu sebesar 4% kategori baik sekali, 52% kategori baik, 16% kategori cukup, 16% kategori kurang dan 12% kategori kurang sekali. Dapat diketahui bahwa paling banyak atau mayoritas siswa memiliki keterampilan teknik dasar sepakbola baik yakni 52% (13 siswa). Secara keseluruhan dari hasil tes bisa disimpulkan bahwa kebanyakan siswa yang berkategori baik karena ketekunan dan keseriusan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler. Selain itu sebagian siswa mengikuti sekolah sepakbola (SSB) atau klub serta ada beberapa siswa mempunyai bakat alami dalam kemampuan memainkan bola.

Meskipun hasil keseluruhan tersebut sudah masuk dalam kategori baik namun masih sangat

riskan untuk dipertahankan dan perlu ditingkatkan kearah baik sekali, karena dalam permainan sepakbola menggunakan kekuatan tim bukan kekuatan individual, sehingga apabila dalam suatu tim tersebut terdapat pemain dalam posisi tertentu yang lemah maupun yang kurang maupun sangat kurang dalam sisi penguasaan teknik, maka akan menjadi titik lemah dan masalah besar dalam tim tersebut. Sedangkan untuk kategori kurang dan kurang sekali masih perlu dilakukan latihan-latihan untuk mengembangkan tingkat keterampilan siswa. Seorang pelatih harus memberikan materi seperti: kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan dasar atau teknik dasar dalam permainan sepakbola secara efektif dan efisien baik gerakan yang dilakukan tanpa bola maupun dengan bola.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Sewon Bantul tahun 2016 yaitu 4% kategori baik sekali, 52% kategori baik, 16% kategori cukup, 16% kategori kurang, dan 12% kategori kurang sekali.

Saran

Pada akhir penelitian ini penulis memberikan beberapa saran kepada pihak terkait, diantaranya:

1. Bagi pelatih sepakbola di SMP Negeri 2 Sewon Bantul, untuk lebih giat lagi dan memiliki komitmen kuat untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar sepakbola para siswanya.
2. Bagi pelatih sepakbola di SMP Negeri 2 Sewon Bantul untuk menambah dan memperbanyak sesi latihan teknik dasar sepakbola khususnya *dribbling* bola dan *passing*.
3. Bagi pelatih sepakbola di SMP Negeri 2 Sewon Bantul, hendaknya menambah pengetahuan tentang metode melatih dan menerapkan sistem latihan yang teruji secara ilmiah agar proses latihan berlangsung secara efektif dan efisien.
4. Bagi para siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Sewon Bantul, sangat diharapkan untuk bersikap proaktif dalam upaya meningkatkan kualitas teknik individu dalam bermain sepakbola.

5. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian dengan menyertakan aspek lain yang belum ada di dalam penelitian ini serta dapat menyempurnakan hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhajir. (2004). *Pendidikan Jasmani Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Suryosubroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Worthington, Eric. (1984). *Australian Soccer Federation Coach's Manual*. BHP.